

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai pembahasan asuhan keperawatan pada klien dengan gastritis yang dimulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi pada tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Kasus Ny A dengan diagnose nyeri akut ditemukan data yaitu klien mengeluh nyeri di ulu hati sampai ke perut kiri, skala nyeri 3, nyeri berlangsung selama kurang lebih 1 jam dan bersifat hilang timbul, nyeri mereda saat dibawa istirahat dan nyeri kemungkinan timbul karena terlambat makan.

Pada diagnose deficit nutrisi ditemukan data bahwa klien mengatakan makan 2x sehari dengan porsi sedikit dan merasa cepat kenyang, TB 152 cm, BB 42 kg, IMT 18,02 menunjukkan dibawah batas normal dan nafsu makan menurun. Dan pada diagnose penurunan koping keluarga ditemukan data bahwa klien tidak terlalu dekat dengan tetangga dan saudaranya sehingga menghambat komunikasi klien dengan masyarakat dan keluarga, klien juga mengkhawatirkan respon tetangga terkait masalah kesehatannya, tetangga dan saudara klienpun kurang terpapar informasi klien.

## 2. Diagnose Keperawatan

Diagnose keperawatan dari Ny A ada 3, berikut diagnose berdasarkan prioritas :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi
- b. Deficit nutrisi berhubungan dengan factor psikologis
- c. Penurunan koping keluarga berhubungan dengan perubahan peran keluarga

## 3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang disusun untuk Ny A berdasarkan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun intervensi yang dilakukan yaitu manajemen nyeri, pemberian aromaterapi, manajemen nutrisi, edukasi diet dan dukungan koping keluarga.

## 4. Implementasi

Tindakan keperawatan yang diberikan pada Ny A sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, namun memang ada beberapa intervensi yang tidak dilaksanakan seperti tidak menanyakan aroma kesukaan klien. Hal ini disebabkan karena penulis hanya meneliti aromaterapi lavender.

## 5. Evaluasi

Evaluasi kasus Ny A dengan prioritas diagnose nyeri akut sudah teratasi pada hari ke 2 dengan data klien tidak lagi mengeluh nyeri, skala nyeri menurun, klien tidak mengiris dan gelisah, serta tanda-tanda vital membaik. Sedangkan pada masalah keperawatan deficit nutrisi, hanya

teratasi sebagian karena belum ada perubahan signifikan pada berat badan dan indeks massa tubuh klien.

Pada diagnose ketidakpatuhan teratasi pada hari ke 3 dengan data klien mengatakan sudah tidak merasa stress, klien sudah memperbaiki komunikasi dengan saudara dan tetangganya dan klien tidak lagi merasa khawatir dengan respon tetangga terhadap masalah kesehatannya.

#### 6. Tindakan Inovasi

Pemberian aromaterapi lavender pada Ny A dengan gastritis skala nyeri ringan dapat teratasi pada hari kedua dengan tanda klien tidak lagi mengeluh nyeri, tidak lagi bersikap protektif dan tidak lagi meringis. Selain itu perbaikan pola makan juga membantu dalam penanganan nyeri gastritis, seperti makan tepat waktu dan konsumsi makanan yang dianjurkan sesuai diet gastritis

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien, khususnya dengan gastritis. Dan diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan pengalaman untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Instansi

Intansi pendidikan sebaiknya dapat lebih banyak menyarankan mahasiswa melakukan diskusi terkait analisis nyeri serta cara nonfarmakologis penanganan nyeri terutama terhadap gastritis. Karena nyeri merupakan

masalah keperawatan umum dan paling sering diangkat sebagai diagnose, dan banyaknya penanganan secara nonfarmakologis hendaknya dilatih kepada mahasiswa agar mampu berpikir kritis untuk menerapkan intervensi keperawatan secara mandiri dan menyingkronkan dengan jurnal-jurnal terbaru.

### 3. Bagi Pasien dan Keluarga

Klien dan keluarga dapat menghindari factor terjadinya gastritis. Tetapi, jika nyeri sering berulang karena kambuhnya gastritis diharapkan klien dan keluarga dapat melakukan manajemen nyeri dengan teknik uap (aromaterapi) khususnya pada varian lavender untuk mengurangi rasa nyeri yang timbul.